

IMPLEMENTASI SUPERVISE AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Trisna¹, Fitriyadi Ramadhan², Metroyadi³, Ambo Sakka⁴

^{1,2,3,4}Program Pascasarjana, Program Magister Administrasi Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

¹2520111320033@mhs.ulm.ac.id, ²2520111310003@mhs.ulm.ac.id,
³metroyadi@ulm.ac.id, ⁴ambo_sakka@yahoo.co.id,

ABSTRACT

This study is motivated by the suboptimal implementation of academic supervision by school principals, which affects teacher performance in the learning process at the elementary school level. The purpose of this study is to analyze the implementation of academic supervision by school principals in improving teacher performance. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through a Likert-scale questionnaire developed based on indicators of academic supervision and teacher performance, involving 10 teachers as research subjects. Data analysis was conducted using descriptive statistics and simple linear regression. The results indicate that academic supervision is categorized as good, with an average score of 60.4, while teacher performance is also categorized as good, with an average score of 62.3. Furthermore, there is a positive relationship between academic supervision and teacher performance. These findings suggest that academic supervision carried out systematically, collaboratively, and continuously can enhance the quality of learning and teacher professionalism.

Keywords: *academic supervision, teacher performance, school principal, teacher professionalism*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang berdampak pada kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator supervisi akademik dan kinerja guru, dengan subjek penelitian sebanyak 10 orang guru. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 60,4, sedangkan kinerja guru berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 62,3. Selain itu, terdapat hubungan positif antara supervisi akademik dan kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Kata Kunci: *supervisi akademik, kinerja guru, kepala sekolah, pembelajaran, profesionalisme guru*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Kinerja guru menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, yang mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Dalam perkembangan pendidikan modern, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru. Salah satu

upaya yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Glickman et al. (2020), supervisi akademik berfungsi sebagai sarana pengembangan profesional guru melalui pendekatan yang kolaboratif dan reflektif. Hal ini diperkuat oleh Zepeda (2021) yang menyatakan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga pada pemberian umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan fenomena yang diamati, masih terdapat guru yang belum maksimal dalam menyusun perangkat pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta melakukan

evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sering kali masih bersifat administratif dan belum menyentuh aspek pembinaan profesional secara mendalam. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hasanah dan Kristiawan (2021) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik di beberapa sekolah belum dilaksanakan secara berkelanjutan dan belum berbasis pada kebutuhan guru. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik dengan praktik di lapangan.

Permasalahan tersebut memberikan dampak terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Guru yang tidak mendapatkan supervisi yang efektif cenderung kurang memiliki kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya, sehingga inovasi pembelajaran menjadi terbatas. Selain itu, kurangnya umpan balik yang konstruktif juga dapat menghambat pengembangan kompetensi profesional guru. Dampak lebih lanjut adalah menurunnya kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik sebagai salah satu strategi peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap kinerja guru di sekolah dasar. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang supervisi akademik dan kinerja guru. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas supervisi akademik serta bagi guru dalam meningkatkan kinerja dan profesionalismenya..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara

supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengukur variabel secara objektif dan menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengambilan data dilakukan dalam satu waktu untuk melihat hubungan antara variabel yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel independen dan kinerja guru sebagai variabel dependen. Supervisi akademik diukur melalui beberapa indikator, yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi, dan tindak lanjut supervisi. Sementara itu, kinerja guru diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan profesionalisme guru.

Subjek penelitian adalah 10 orang guru sekolah dasar yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti guru yang aktif mengajar dan

pernah mendapatkan supervisi akademik dari kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) yang disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kajian teori yang relevan agar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan kriteria nilai lebih dari 0,70. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian melalui nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya, analisis inferensial menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui

pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan metodologi tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 10 orang guru sebagai responden. Data yang dikumpulkan meliputi variabel supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Data Supervisi Akademik dan Kinerja Guru

No Responden		Supervisi Akademik (X)	Kinerja Guru (Y)
1	R1	60	62
2	R2	58	60

No Responden		Supervisi Akademik (X)	Kinerja Guru (Y)
3	R3	65	66
4	R4	62	64
5	R5	55	57
6	R6	63	65
7	R7	59	61
8	R8	61	63
9	R9	64	66
10	R10	57	59

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai supervisi akademik kepala sekolah memiliki rata-rata sebesar 60,4, sedangkan kinerja guru memiliki rata-rata sebesar 62,3. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori baik. Selain itu, nilai tertinggi supervisi akademik adalah 65 dan terendah 55, sedangkan kinerja guru memiliki nilai tertinggi 66 dan terendah 57. Hal ini menunjukkan adanya variasi persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik, meskipun secara umum berada pada kategori yang sama.

Hasil analisis lebih lanjut menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru. Artinya, semakin

baik pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Secara teoritis, supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan yang sistematis dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Glickman et al. (2020) yang menyatakan bahwa supervisi akademik berfungsi sebagai upaya pengembangan profesional guru melalui pendekatan yang kolaboratif. Selain itu, Zepeda (2021) juga menegaskan bahwa supervisi yang efektif harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif agar guru dapat memperbaiki praktik pembelajarannya.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Edi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Guru yang mendapatkan supervisi secara

rutin cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara kolaboratif dapat meningkatkan motivasi guru untuk terus mengembangkan kompetensinya.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat variasi dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa belum semua guru merasakan kualitas supervisi yang sama. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas supervisi akademik, terutama dalam aspek tindak lanjut dan konsistensi pelaksanaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi

supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menempatkan supervisi akademik dan kinerja guru dalam kategori baik, serta adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, semakin optimal pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang mampu mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Supervisi yang dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif, komunikatif, dan reflektif terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru, memperbaiki

praktik pembelajaran, serta mendorong guru untuk lebih inovatif dalam mengelola proses belajar mengajar. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif dari kepala sekolah, guru memiliki kesempatan untuk melakukan refleksi diri dan perbaikan berkelanjutan terhadap kinerjanya.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik belum sepenuhnya optimal dan masih terdapat variasi dalam kualitas pelaksanaannya. Beberapa guru belum merasakan manfaat supervisi secara maksimal, terutama dalam aspek tindak lanjut yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor, serta adanya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas supervisi akademik yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa kepala sekolah perlu mengoptimalkan perannya sebagai supervisor akademik dengan mengedepankan pendekatan yang

lebih humanis, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan guru. Kepala sekolah juga perlu meningkatkan kompetensinya dalam melakukan supervisi agar mampu memberikan bimbingan yang relevan dan berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Di sisi lain, guru diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan kegiatan supervisi sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya terkait supervisi akademik dan kinerja guru. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah maupun pemangku kebijakan dalam merancang program peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil

yang lebih representatif. Selain itu, penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) juga disarankan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi supervisi akademik dan dampaknya terhadap kinerja guru. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji variabel lain yang berpengaruh, seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan motivasi kerja guru, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Altinok, V. (2024). The effect of educational supervision on teacher performance. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 11(1), 55–63. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2024.11.1.1317>
- Edi, F., Sudadio, S., & Rusdiyani, I. (2024). The impact of principal leadership and academic supervision on teacher performance. *International Journal of Research in Education*, 4(2), 112–120.

- <https://doi.org/10.26877/ijorer.v4i2.589>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2020). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Hallinger, P. (2020). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 58(3), 1–17.
<https://doi.org/10.1108/JEA-02-2020-0037>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2021). The influence of academic supervision on teacher performance. *Journal of Education Research*, 5(2), 45–52.
<https://doi.org/10.37251/jer.v5i2.130>
- Hidayat, R., & Machali, I. (2021). *Pengelolaan pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- OECD. (2021). *Teachers and school leaders as valued professionals*. Paris: OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/1c0cfeae-en>
- Sergiovanni, T. J. (2021). *The principalship: A reflective practice perspective* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Shintawati, S., Hanafie, H., & Hendrayana, A. (2025). Strengthening teacher capacity through academic supervision. *Journal of Educational Science*, 5(3), 210–218.
<https://doi.org/10.5678/jes.v5i3.2258>
- Suharsaputra, U. (2020). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Supardi. (2021). *Kinerja guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuningsih, S., & Mastikaningsih, R. (2023). Collaborative academic supervision in improving teacher professionalism. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 88–96.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v11i2.1657>
- Zepeda, S. J. (2021). *Instructional supervision: Applying tools and concepts* (5th ed.). New York: Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003046760>